

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di bab 4, maka kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian yang dilakukan di SD Amaliah Ciawi memberikan bukti kuat adanya pengaruh signifikan dan positif komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi anak. Dengan nilai t hitung sebesar 18,189 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka jelas bahwa komunikasi interpersonal berperan penting dalam membentuk motivasi berprestasi anak. Komunikasi interpersonal yang efektif merupakan kekuatan pendorong motivasi berprestasi anak SD Amaliah Ciawi. Ketika orang tua terlibat dalam komunikasi yang bermakna dan mendukung dengan anak-anak mereka, mereka menciptakan lingkungan yang memupuk dan memperkuat motivasi mereka untuk berhasil. Dengan mengungkapkan penghargaan, menawarkan bimbingan, dan mendorong dialog terbuka, orang tua dapat menanamkan rasa memiliki tujuan, tekad, dan ketahanan pada anak-anak mereka. Hasil R Square sebesar 0,716 menunjukkan bahwa sekitar 71,6% variasi atau pengaruh terhadap motivasi berprestasi anak di SD Amaliah Ciawi dapat dikaitkan dengan komunikasi interpersonal orang tua. Hal menekankan dampak signifikan komunikasi orang tua terhadap motivasi anak-anak mereka untuk berprestasi secara akademis. Pengaruh komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SD Amaliah Ciawi sangat besar, menegaskan pentingnya dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dimensi kesetaraan dan empati memiliki pengaruh tertinggi pada motivasi prestasi anak-anak di SD Amaliah Ciawi. Dengan memperhatikan implikasi ini, pendekatan yang mendukung kesetaraan, empati, keterbukaan, dan dukungan dalam komunikasi antara orang tua dan anak dapat secara signifikan meningkatkan motivasi anak-anak untuk berprestasi. Meskipun dimensi perilaku positif memiliki kontribusi yang lebih rendah, tetap penting untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang positif.

Penelitian ini juga membuktikan asumsi Teori S-O-R dimana Komunikasi interpersonal orang tua dengan anak sangat berpengaruh dalam motivasi berprestasi anak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, maka saran penelitian ini adalah:

- 1) Pernyataan "Aku tidak menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah" memiliki skor terendah sebesar 3,69 atau dalam kategori "Baik". Meskipun skor ini masih dalam kategori baik, namun perlu diperhatikan bahwa responden memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah, yang dapat mengurangi motivasi berprestasi mereka. Maka, perlu diberikan pemahaman dan pengertian kepada anak tentang pentingnya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Orang tua dapat membantu anak dalam mengatur waktu, membuat jadwal yang teratur, dan memberikan dukungan untuk menghindari kebiasaan menunda-nunda pekerjaan. Hal ini

akan meningkatkan motivasi berprestasi anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan disiplin.

- 2) Pada penelitian selanjutnya, untuk lebih mengeksplorasi dan memahami dampak komunikasi antarpribadi pada motivasi berprestasi anak-anak, penelitian selanjutnya dapat menyelidiki variabel tambahan seperti peran guru, interaksi teman sebaya, dan perbedaan individu. Dengan mempertimbangkan faktor yang lebih luas, pemahaman yang lebih komprehensif tentang sifat kompleks motivasi berprestasi dapat diperoleh.

